

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena fenomena dan setting yang akan di teliti bersifat alamiah (tidak dibuat-buat) yaitu mengenai problem psikis remaja pasca kematian orang tua. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan metode ini sering disebut triangulasi, dimaksud agar peneliti memperoleh pemahaman yang komperhensif (holistik) mengenai fenomena yang di teliti.<sup>1</sup>

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan turun lapangan langsung untuk menemui dan mewawancarai langsung secara mendalam para remaja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu jenis penelitian yang dilakukan disuatu lapangan atau objek tertentu.<sup>2</sup> Pada penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, ataupun mempelajari implikasi dan tanpa menggunakan sekema statistika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi fenomenologi. Studi fenomenologi adalah studi naratif yang melaporkan pengalaman individu atau beberapa individu dengan mendeskripsikan pengalaman umum terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena (apa yang dialami dan bagaimana mereka mengalami). Studi fenomenologi adalah usaha untuk menemukan realitas yang tampak dengan melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia dengan mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan penelitian yang mendalam.<sup>3</sup> Adapun jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan tentang **“Problem Psikis Remaja Pasca Kematian Orang Tua dan Manajemen Penanganannya”**

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Pipih Latifah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

<sup>2</sup> Afizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 13.

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 40-41.

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang dipelajari dalam penelitian, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah problem psikis remaja pasca kematian orang tua dan manajemen penanganannya.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022.

## C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan unsur yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah remaja yang mengalami problem psikis pasca kematian orang tua.

## D. *Sumber Data*

Sumber data dapat diartikan dari mana penulis memperoleh data saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Dalam hal tersebut dalam penelitian yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung waktu dilapangan dari sumber asli atau orang yang melakukan penelitian.<sup>5</sup> Sumber data primer pada penelitian ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan remaja yang mengalami problem psikis pasca kematian orang tua. Data primer yang di kumpulkan dalam penelitian ini seperti problem psikis yang di alami remaja pasca kematian orang tua, dan bagaimana manajemen penanganannya.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari skripsi, jurnal, artikel, dan buku-buku referensi. Contohnya sekripsi mengatasi

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 44.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

<sup>6</sup> Nining Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, No. 2, 2017.

kehilangan akibat kematian orang tua: studi fenomenologi self-healing pada remaja, jurnal makna kematian orang tua bagi remaja, buku nuansa-nuansa psikologi islam, dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dalam metode penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yaitu dengan menggunakan media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>9</sup> Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan remaja yang mengalami problem psikis pasca kematian orang tua.

### 2. Observasi

Menurut Gulba dan Linclon observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 115-116.

informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>10</sup> Sedangkan Nasution menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dengan melakukan observasi.

Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Pada observasi partisipatif ini peneliti akan ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sedang berlalu. Dalam dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel, dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>12</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya, ketika melakukan validasi hasil penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan data dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti kembali lagi kelapangan. Jika diperlukan data baru untuk memperkuat temuan, maka peneliti dapat kembali kelapangan untuk pengambilan data yang dibutuhkan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan uji keabsahan data dengan member check, triangulasi, bahan referensi.

### 1. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang akan diperoleh

---

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 106.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 124-125.

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicetak dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan fresh, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## 3. Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif,

seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang diperoleh lapangan kemudian dianalisis dengan proses sebagai berikut.

### 1. *Data Collection* (reduksi data)

Kegiatan utama pada saat penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Melis dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kardibel.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 189-193.

Di bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data dan temuan peneliti, serta pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dimasukkan di awal penelitian.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 132-142